

# GAMBARAN *SELF-EFFICACY* PADA KLIEN DENGAN PENYAKIT TBC DALAM PENGOBATAN DI RS KHUSUS PARU (RESPIRA), PUSKESMAS PIYUNGAN DAN PUSKESMAS SEWON II BANTUL YOGYAKARTA

## INTISARI

Hardiyanti Tarafannur<sup>1</sup>, Dewi Utari<sup>2</sup>, Arif Adi Setiawan<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Penyakit tuberkulosis dimulai dari suatu penyakit infeksi yang disebabkan bakteri berbentuk batang (basil) yang dikenal dengan nama *Mycobacterium tuberculosis*. Bentuk penerimaan pasien TB terhadap penyakitnya sangatlah beragam. Akan tetapi, pasien TB cenderung memiliki respon negatif terhadap penyakitnya misalnya kecemasan, depresi, menarik diri, isolasi sosial dan sampai pada krisis efikasi diri. Meskipun para ahli kesehatan mengungkapkan bahwa penyakit ini dapat disembuhkan secara efisien dalam waktu 2 sampai 6 bulan dengan pengobatan akan tetapi, pasien TB cenderung memiliki respon negatif terhadap penyakitnya misalnya kecemasan, depresi, menarik diri, isolasi sosial dan sampai pada krisis efikasi diri. Keyakinan efikasi diri juga membantu menentukan seberapa banyak usaha yang dikeluarkan seseorang dalam suatu perilaku, berapa lama mereka akan bertahan dalam menghadapi rintangan dan seberapa tangguh mereka dalam menghadapi situasi yang merugikan.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran *self-efficacy* pada klien dengan penyakit TBC dalam pengobatan di RS Khusus Paru (RESPIRA), Puskesmas Piyungan dan Sewon II Bantul Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif non eksperimental dengan rancangan *single variable*. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 31 orang dengan *teknik sampling* yang digunakan adalah *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat.

**Hasil:** Berdasarkan penelitian sebagian besar responden berusia 18-40 tahun (51.6%), berjenis kelamin laki-laki (74.2%), merupakan lulusan SMA (48.4%) dan tidak bekerja (45.2%). Hasil tingkat *self-efficacy* responden dalam pengobatan TBC sebagian besar adalah tinggi (64.5%).

**Kesimpulan:** Gambaran *self-efficacy* klien TBC dalam pengobatan termasuk dalam kategori tinggi.

**Kata Kunci:** *self-efficacy*, tuberkulosis

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## THE DESCRIPTION OF SELF EFFICACY ON CLIENTS WITH PULMONARY TUBERCULOSIS

### ABSTRACT

Hardiyanti Tarafannur<sup>2</sup>, Dewi Utari<sup>3</sup>, Arif Adi Setiawan<sup>4</sup>

**Background:** Tuberculosis (TB) disease begin with infectious disease caused by rod-shaped bacteria (bacillus) known as Mycobacterium tuberculosis. TB patients accept the disease differently. Although health experts reveal that the disease can be cured efficiently within 2 to 6 months through treatment, TB patients tend to have negative response to their illness, such as depression, anxiety, withdrawal, social isolation and self-efficacy crisis. The belief in self-efficacy also helps to determine how much effort a person takes in a behavior, how long they will survive in encountering obstacles and how tough they are in adverse situations.

**Objective:** To obtained an overview of self-efficacy in clients with pulmonary TB treated at Pulmonary Hospital (RESPIRA), Puskesmas (Public Health Center) Piyungan and Puskesmas Sewon II Bantul Yogyakarta.

**Methods:** This research employed non-experimental descriptive method using single variable design. The number of samples was 31 people taken using total sampling. Data were analyzed using univariate analysis.

**Results:** The results of the research indicated that the respondents were mostly aged 18-40 years old (51.6%), male (74.2%), graduates from senior high school ((48.4%) and unemployed (45.2%). The result of self-efficacy rate of the respondents during their TB treatment were mostly high (64.5%).

**Conclusion:** Self-efficacy in TB clients during their treatment belongs to high category.

**Keywords:** self-efficacy, tuberculosis

---

<sup>1</sup> Student, Nursing Science Program, Stikes Jenderal Ahmad Yani, Yogyakarta

<sup>2</sup> Faculty Member, Nursing Science Program, Stikes Jenderal Ahmad Yani, Yogyakarta

<sup>3</sup> Faculty Member, Nursing Science Program, Stikes Jenderal Ahmad Yani, Yogyakarta